

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan teknik/penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi pelaksanaan teknis peternakan di UPTD Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Dinas Peternakan Kabupaten Pelalawan saat ini (*existing*) :
  - a. Ditinjau dari aspek teknis pengelolaan bibit. Ternak yang dikembangkan sangat potensial untuk menghasilkan bibit ternak bakalan yang berkualitas;
  - b. Pemberian pakan dengan menggunakan limbah sawit (bungkil dan solid) serta ampas tahu dapat menekan biaya produksi;
  - c. Pemeliharaan dengan pola semi intensif dan ekstensif berjangka dapat meningkatkan kesehatan ternak dan menekan biaya produksi;
  - d. Pelayanan teknis reproduksi melalui Inseminasi Buatan (IB) akan menghasilkan anak-anak ternak (peddet) yang berkualitas;
  - e. Pelayanan kesehatan dengan menerapkan aspek *Biosecurity* akan mengurangi tingkat kesakitan dan kematian ternak.
2. Rancangan (*Site Plane*) pengembangan UPTD Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Dinas Peternakan Kabupaten Pelalawan kedepannya sebagai Kawasan Sentra Peternakan (KSP) Kabupaten Pelalawan :
  - a. Dengan adanya KSP, kinerja fungsi dan tugas UPTD akan meningkat serta operasional UPTD juga meningkat;
  - b. Dengan adanya konsep pengembangan agro-eduwisata, jumlah kunjungan akan meningkat sehingga perlindungan dan pengawasan terhadap ternak menjadi lebih ketat;
  - c. Dengan adanya KSP, SDM UPTD menjadi bertambah dan tenaga teknis, medis, inseminator dan administrasi cukup tersedia sehingga hal ini dapat meningkatkan pelayanan terhadap ternak dan publik.
  - d. Melalui program dan kegiatan KSP (jangka menengah), populasi ternak bertambah ditahun ke-3 melalui pengadaan ternak.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diperlukan dalam meningkatkan pelayanan UPTD PTU dan HPT Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Pelalawan, sebagai berikut :

1. Perlunya kerjasama UPTD dengan kelompok-kelompok peternak yang akan dijadikan kelompok penangkar bibit, dengan menerapkan pola gaduhan atau seduaan pemerintah. Kerjasama dalam memproduksi anak-anak ternak (peddet) yang berkualitas, sehingga diharapkan dari kerjasama ini pemerintah daerah tidak perlu lagi suplay bibit bakalan dari luar, cukup bibit-bibit yang dihasilkan UPTD dan kerjasama dengan penangkar bibit yang akan disebarakan kepada masyarakat melalui paket bantuan ternak pemerintah.
2. Perlu membuat ruang suci hama dan menandai kawasan larangan (batasan) kunjungan, untuk menjaga kesehatan ternak.

